



Prodi Akuntansi
Program Sarjana

**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Achmad Firdaus¹, Indra Iman Sumantri, S.E., M.M

Achmadfirdaus907@gmail.com, imansumantri.indra@unpam.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the effect of tax minimization, tunneling incentive, and bonus mechanism in terms of company finances partially and the most dominant variable influencing transfer pricing in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data in the form of financial reports that have been published by the company. This study used a selected sample of 9 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, so that the data used were 45 data from the company's annual financial statements. Hypothesis testing is done by using the Eviews 9 application. The results of this study show that partially tax minimization has an effect on transfer pricing. Tunneling incentive has no effect on Transfer Pricing. The Bonus Mechanism has no effect on Transfer Pricing. Meanwhile, simultaneously all variables have an influence on firm value.

Keywords: → *Tax minimization, Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, and Transfer Pricing.*



**Seminar Nasional & *Call for Paper*:
“*Inspiring Entrepreneur*“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax minimization, tunneling incentive, dan mekanisme bonus dari segi keuangan perusahaan secara parsial dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan. Penelitian ini digunakan menggunakan sampel yang terpilih yaitu 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga data yang digunakan sebanyak 45 data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 9 Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial tax minimization berpengaruh terhadap transfer pricing. Tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Mekanisme Bonus tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Sedangkan secara simultan semua variabel memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tax minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Transfer Pricing*



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, sesuai amanat Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh), otoritas pajak berwenang untuk melakukan koreksi transfer pricing terhadap transaksi afiliasi Wajib Pajak. Terutama, atas transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (arm’s length principals). Koreksi dilakukan dengan mempertimbangkan harga atau laba yang diperoleh oleh pihak pihak independen. Secara teknis, koreksi akan menggunakan angka median rentang interkuartil pembanding independen. Lalu, apa korelasinya dengan kondisi krisis ekonomi global akibat pandemik Covid-19? Pada tahun 2015, OECD melalui BEPS Action 13 mendorong Wajib Pajak untuk menyusun dokumentasi transfer pricing menggunakan pendekatan ex-ante atau analisis dilakukan sebelum atau pada saat transaksi afiliasi dilakukan (contemporaneous transfer pricing documentation). Indonesia merupakan salah satu negara yang mengadopsi saran tersebut dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016.

Fenomena yang terkait dengan transfer pricing atau harga transfer pada 2018 meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan 2017. Dalam laporan yang mencakup 89 yurisdiksi, 2018 Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics, OECD mencatat jumlah sengketa transfer pricing baru naik 20%. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan sengketa lainnya yang hanya pada kisaran 10%. OECD juga menjelaskan mayoritas otoritas pajak menutup lebih banyak kasus dibandingkan dengan sebelumnya. Di satu sisi, data-data dari negara menunjukkan penurunan inventaris di sekitar setengah dari yurisdiksi pelaporan dan peningkatan di setengah lainnya (<https://ekonomi.bisnis.com>). Emiten tersebut antara lain :

PT. Multistrada Arah Sarana TBK (MASA)
PT.Indomobil Sukses Internasional TBK (IMAS)
PT. Gajah Tunggal TBK (GJTL)
PT. Multi Prima Sejahtera TBK

Berdasarkan penjabaran tersebut maka penelitian ini akan menguji kembali pengaruh tax minimization, tunneling incentive dan mekanisme bonus dengan variabel kualitas audit terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur.



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

Pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memiliki potensi tinggi dalam melakukan transfer pricing selain itu Penanaman Modal Asing (PMA) dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan mempunyai kaitan intern perusahaan yang cukup substansial dengan induk perusahaan di luar negeri (Gunadi dalam Pramana, 2014:7).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas bahwa transfer pricing merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan multinasional di Indonesia, maka penelitian ini akan mengkaji perumusan masalah yang dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Tax Minimization, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus berpengaruh secara silmultan terhadap Transfer Pricing ?
2. Apakah Tax Minimization berpengaruh terhadap Transfer Pricing?
3. Apakah Tunneling Incentive berpengaruh terhadap Transfer Pricing?

4. Apakah Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap Transfer Pricing?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh secara simultan Tax Minimization, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap Transfer Pricing.
2. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Tax Minimization terhadap Transfer Pricing.
3. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing.
4. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya,



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, serta ilmu akan hal auditing dan dijadikan referensi di perpustakaan yang mungkin akan membantu sebagai salah satu media atau contoh untuk bahan ajaran dosen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai Transfer Pricing dan penerapan sistem teknologi informasi akuntansi pada saat ini serta memberikan gambaran langsung tentang keahlian seperti apa yang dibutuhkan untuk melakukan transfer pricing. Selain itu dapat menjadi bahan pemikirandalam penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan tentang transfer pricing. Perusahaan lebih memahami tentang pentingnya

menghindari transfer pricing sehingga perusahaan lebih taat dalam membayar pajak sebagai kontribusi terhadap negara yang nantinya akan 10 digunakan dalam pembangunan nasional. Dan untuk meningkatkan citra perusahaan kepada stakeholder dan masyarakat publik.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan penelitian ini supaya bisa digunakan untuk mendorong perusahaan untuk tertib membayar pajak.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadikan informasi yang dapat mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan dalam menilai sebuah kinerja perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Jafar (2014:13) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan superior performance (good companies) mengirimkan sinyal ke pasar (Spance, 1973). Spence (1973) menunjukkan cost of signal lebih tinggi pada bad news dibanding good news. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Halim (2000) menjelaskan tentang bagaimana



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

sebuah perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan kepada perusahaan dapat berupa informasi financial yang terdapat dalam laporan keuangan. Informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu informasi dikatakan memberikan sinyal positif apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Namun jika informasi tersebut memberikan dampak negatif, maka informasi tersebut merupakan sinyal negatif.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)
Agency theory didefinisikan sebagai kontrak antara satu atau beberapa orang principal yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (agent) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan (Jensen dan Meckling, dalam Suprianto dan Pratiwi, 2018). Prinsip utama teori ini adalah pernyataan 12 adanya hubungan kinerja antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu pemilik (pemegang saham), kreditor, serta investor dengan pihak yang menerima wewenang (agent) yaitu manajemen perusahaan, dalam bentuk kontrak kerja sama. Dalam teori agensi, dijelaskan bahwa masalah antara principal dan agen timbul karena adanya informasi yang asimetris (information asymmetry).

Informasi yang asimetris adalah keadaan dimana informasi yang diberikan kepada principal berbeda dengan yang diberikan kepada agent untuk melakukan tindakan yang oportunistik. Tindakan yang oportunistik (opportunistic behavior) adalah tindakan yang tujuannya mementingkan kepentingan diri sendiri. Hal tersebut dikarenakan manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor dan kreditor lainnya

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif umumnya untuk hipotesis atau mendukung hipotesis. dan digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang memengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian.

	$ETR = \frac{\text{Tax expense}}{\text{Laba kena Pajak}} \times 100\%$
	TNC = $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
	$ITRENDBL = \frac{\text{Laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono

(2019:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Metode pengumpulan data

Sugiyono (2019:137), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

Operasional Variabel Penelitian

No	Rumus
1	$\text{nilai RPT} = \frac{\text{Total RPT}}{\text{Total Piutang}}$



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh merupakan data sekunder dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan jurnal penelitian terdahulu sebagai media pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

Metode analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistika yaitu metode regresi linear berganda dengan menggunakan *software Eviews* versi 9 *windows* sebagai alat yang digunakan untuk menguji data perhitungan statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel, didapat sebanyak 45 sampel data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Date: 09/16/21 Time: 20:59
Sample: 2016 2020

	Y (TP)	X1 (TM)	X2 (TNC)	X3 (MB)
Mean	0.453556	0.394667	0.525333	1.091778
Median	0.500000	0.300000	0.470000	1.070000
Maximum	0.980000	1.920000	0.870000	2.010000
Minimum	0.000000	0.130000	0.260000	0.240000
Std. Dev.	0.326553	0.321004	0.239247	0.365266
Observations	45	45	45	45

1. *Transfer Pricing* (Y)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *transfer pricing* memiliki nilai terendah (*minimum*) pada 0,00 oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) pada 0,98 yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

pada 0,45 dan nilai standar deviasi pada 0,33. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan bahwa data dikatakan baik dan tidak bias serta data bersifat seragam atau homogen.

2. *Tax Minimization* (X1)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *tax minimization* memiliki nilai terendah (*minimum*) pada 0,13 oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) pada 1,92 yang dimiliki oleh PT. Budi Starch Sweetener Tbk pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) *tax minimization* pada 0,3947 dan nilai standar deviasi pada 0,3210. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan bahwa data

dikatakan baik dan tidak bias serta data bersifat seragam atau homogen.

3. *Tunneling Incentive* (X2)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *tunneling incentive* memiliki nilai terendah (*minimum*) pada 0,26 oleh PT. Sekar Laut Tbk. pada tahun 2016. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) pada 0,87 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) *tunneling incentive* pada 0,5253 dan nilai standar deviasi pada 0,2393. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan bahwa data dikatakan baik dan tidak bias serta data bersifat seragam atau homogen.

4. Mekanisme Bonus (X3)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa

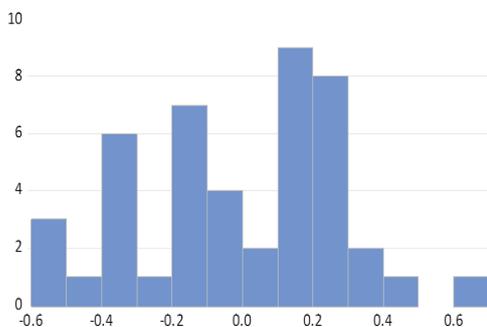


**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

mekanisme bonus memiliki nilai terendah (*minimum*) pada 0,24 oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) pada 2,01 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2019. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) mekanisme bonus pada 1,0920 dan nilai standar deviasi pada 0,3653. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan bahwa data dikatakan baik dan tidak bias serta data bersifat seragam atau homogen.

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2016 2020
Observations	45
Mean	4.56e-17
Median	0.021322
Maximum	0.688855
Minimum	-0.585683
Std. Dev.	0.290313
Skewness	-0.116384
Kurtosis	2.377436
Jarque-Bera	0.828313
Probability	0.660897

Hasil menunjukkan pola grafik histogram yang berdistribusi normal atau prasyarat normalitas dapat terpenuhi. Jika dilihat dari nilai *jarque-bera* sebesar 0,8283 dan nilai probabilitas 0,6609 dimana nilai *jarque-bera* lebih besar dari taraf signifikansi ($0,8283 > 0,05$) dan nilai *probability* lebih besar dari taraf signifikansi ($0,6609 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

	X1 (TM)	X2 (TNC)	X3 (MB)
X1	1.000000	-0.243350	-0.048627
X2	-0.243350	1.000000	-0.012958
X3	-0.048627	-0.012958	1.000000

Hasil menunjukkan nilai variabel *tax minimization* pada *tunneling incentive* sebesar -0,2433 *tax minimization* pada mekanisme bonus sebesar 0,1406. *tunneling incentive* pada *tax minimization* sebesar -0,2433 dan *tunneling incentive* pada mekanisme bonus sebesar -0,0129. Nilai variabel



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

mekanisme bonus pada *tax minimization* sebesar -0,0486 dan mekanisme bonus pada *tunneling incentive* sebesar -0,0129. Hasil ini membuktikan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,90. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen.

memiliki nilai probabilitas 0,5889 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{prob} > 0,05$) ($0,5889 > 0,05$). Variabel *tunneling incentive* memiliki nilai probabilitas 0,4314 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{prob} > 0,05$) ($0,4314 > 0,05$). Variabel mekanisme bonus memiliki nilai probabilitas 0,6652 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{prob} > 0,05$) ($0,6652 > 0,05$). Sehingga, keputusan yang diambil adalah H_0 diterima, yakni tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
X1 (TM)	-0.017073	0.031279	-0.54
X2 (TNC)	-1.289823	1.619239	-0.79
X3 (MB)	-0.011506	0.026355	-0.43
C	0.747866	0.859333	0.87

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)		
R-squared	0.421504	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.228672	S.D. dependent var
S.E. of regression	0.056016	Akaike info criterion
Sum squared resid	0.103547	Schwarz criterion
Log likelihood	72.82169	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	2.185864	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.040874	

Uji Autokorelasi

Sample (adjusted): 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018474	0.017932	1.030228	0.3132
D(X1)	0.024248	0.046228	0.524521	0.6047
D(X2)	0.158787	1.910411	0.083117	0.9344
D(X3)	0.058893	0.033803	1.742238	0.0943

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.237438	Mean dependent var	0.016389
Adjusted R-squared	-0.112070	S.D. dependent var	0.101648
S.E. of regression	0.107193	Akaike info criterion	-1.367179
Sum squared resid	0.275766	Schwarz criterion	-0.839339
Log likelihood	36.60921	Hannan-Quinn criter.	-1.182948
F-statistic	0.679349	Durbin-Watson stat	2.018225
Prob(F-statistic)	0.744159		

diketahui bahwa pada setiap variabel memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 (*alpha*). Yaitu, pada variabel *tax minimization*

disimpulkan bahwa, nilai DW (2,0182) terletak diantara nilai DU (1,7200) dan 4-DU (2,6643) yang berarti hasil DW berada di



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

daerah tidak ada autokorelasi atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa tidak terkena gejala autokorelasi.

Koefisien Determinasi (R²)

<i>Adjusted R-squared</i>	0,915902
---------------------------	----------

Hasil menunjukkan presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlihat bahwa nilai *Adjusted E-Squared* sebesar 91,59%. Artinya *tax minimization*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 91,59% dan sisanya 8,41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.936927	Mean dependent var	0.453556
Adjusted R-squared	0.915902	S.D. dependent var	0.326553
S.E. of regression	0.094699	Akaike info criterion	-1.653046
Sum squared resid	0.295941	Schwarz criterion	-1.171270
Log likelihood	49.19354	Hannan-Quinn criter.	-1.473445
F-statistic	44.56381	Durbin-Watson stat	1.450511
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji f (simultan) memiliki nilai *probability-(F-statistic)* sebesar

0,000 lebih kecil dari 0,05 atau (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (*tax minimization*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus) berpengaruh terhadap variabel dependen (*transfer pricing*).

Uji T (Parsial)

Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.046754	1.452768	-0.032183	0.0018
X1 (TM)	0.011693	0.052880	0.221133	0.0006
X2 (TNC)	0.878528	2.737448	0.320930	0.0021
X3 (MB)	0.031302	0.044555	0.052546	0.0053

Disimpulkan bahwa :

1. *Tax Minimization* (X1)

Hasil uji T untuk variabel *tax minimization* menunjukkan nilai *probability (prob)* sebesar 0,0006 lebih kecil dari 0,05 atau (0,0006 <

0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur moda *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

2. *Tunneling Incentive* (X2)

Hasil uji T untuk variabel *tunneling incentive* menunjukkan



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

nilai *probability (prob)* sebesar 0,0021 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,0021 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

3. Mekanisme Bonus (X3)

Hasil uji T untuk variabel mekanisme bonus menunjukkan nilai *probability (prob)* sebesar 0,0053 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,0053 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hasil Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen yang terdiri dari tax minimization, tunneling incentive, dan mekanisme bonus secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu transfer

pricing. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel tax minimization, tunneling incentive, dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000000 dimana lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Sehingga dengan demikian berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. H1 diterima, berdasarkan hasil pengujian pada uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

variabel *tax minimization*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

2. H2 diterima, berdasarkan hasil pengujian pada uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

3. H3 ditolak, berdasarkan hasil pengujian pada uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

4. H4 ditolak, berdasarkan hasil pengujian pada uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti berbagai macam perusahaan lainnya, ataupun dapat mencakup semua perusahaan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas, dan hasil penelitian dapat mencakup sektor usaha lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini menghasilkan koefisien determinasi sebesar 92%. Oleh karena itu masih ada sebesar 8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Kepada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

diharapkan agar berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan *transfer pricing*, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multi Nasional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 -2017.
- Alimuddin, Azis, S.N., dan Saming, A. (2016). Motives In The Decision of Transfer Pricing. *Jurnal Universitas Hasanuddin*.
- Aharony, J., J. Wang, and H. Yuan. 2010. *Tunneling as An Incentive for Earnings Managements During The IPO Process in China*, *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 29, 1-26.
- Anne, H. V. (2017). Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentives Terhadap Pergeseran Laba Dalam Melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (2013-2016).
- Ardana, M. A. (2019). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Dari Tahun (2015 – 2018).
- Ayshinta, P. J., Agustin, H., dan Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Exchange Rate Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2017.
- BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223-238.
- Chalimatussa'diyah, Nur. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode 2015-2018.
- Chandraningrum, T.M. 2009. Pengaruh Transfer Pricing terhadap Perencanaan Pajak



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

- Bagi Perusahaan E-Jurnal Akuntansi.
Multinasional. *Skripsi.* Universitas Udayana.
Universitas Negeri Surabaya. Vo.19.2.
- Dalimunthe, I. P. (2016). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar pada BEI (Studi kasus PT. Bank MNC, PT. BCA, dan PT. BTN [Persero] periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 833-852.
- Desmiyawati. (2015). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.
- E.M. Tiwa, D.P.E Saerang, V.Z Tirayoh. 2017. *Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing terhadap Penerapan Transfer Pricing*. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2*.
- G.A.R.S Saraswati, I Ketut Sujana. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing*.
- Ghozali, I. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, Cet. 9. *Semarang: Badan Penerbit-UNDIP*.
- Hartati, W., Desmiyawati, dan Azlina, N. 2014. Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SNA 17 Mataram. Universitas Mataram. September 2014*.
- Hartanti, W. (2018). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Hidayat, W. (2019). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.15 No.1, 49-59*.



**Seminar Nasional & Call for Paper:
"Inspiring Entrepreneur", 7th July 2022**

Vol.1 No.2

- Hongren, Charles T., Datar, Strikant M., dan Rajan, Madhav V. (2012) *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 14th Edition. Pearson Education Inc.
- Irpan. 2010. *Analisis Pengaruh Skema Bonus Direksi, Jenis Usaha, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Earning Management: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Listing di BEI Pada Tahun 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Johnson, S., R. La Porta, F. Lopez-de-Silanes, dan A. Shleifer. 2000. Tunneling. *American Economic Review* 90 (2):22-27.
- Kiswanto, N., dan Purwaningsih, A. 2014. *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing*. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- SUMANTRI, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 122-145.
- Lo, W. Y. A., Raymond, M.K W., and Micheal F. 2010. Tax, Financial Reporting, and Tunneling Incentives for Income Shifting: An Empirical Analysis of the Transfer Pricing behavior of Chinese-Listed Companies. *Journal of the American Taxation Association*. Vol. 32. No. 2.
- Melani, Tria. (2016). Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus Tunneling Incentive dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
- Mintorogo, A. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Pricing yang Dimoderasi Oleh Tax Minimization. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 16 No. 1*, 30-40.
- Mispiyanti, M. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 62-74.
- Mutamimah. (2009). *Tunneling Atau Value Added Dalam Strategi Merger Akuisisi di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 2(2). 161-182.
- Nitta, S. (2018). PENGARUH HARGA DAN



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

PRASARANA TERHADAP
KEPUASAN MAHASISWA
S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS
PAMULANG. JURNAL
AKUNTANSI BALERANG,
2(2), 155-168.

*Melakukan Transfer Pricing
(Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2013).*
Skripsi. Universitas
Diponegoro.

Noviastika, D., Mayowan, Y., dan
Karjo, S. 2016. *Pengaruh
Pajak, Tunneling Incentive
dan Good Corporate
Governance Terhadap
Indikasi Melakukan Transfer
Pricing pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di
BEI. Jurnal Perpajakan
(JEJAK), Vol.8 No.1.*

Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016).
Model Analisis Komposisi
Pengeluaran Publik terhadap
Pertumbuhan Ekonomi dalam
Mendukung Good
Governance. Studi Empiris
Kabupaten Kota di Indonesia
Tahun 2011-2014. *Buletin
Ekonomi, 14(2), 177-192.*

Nuradila, R. F., & Wibowo, R. A.
(2018). *Journal of Islamic
Finance and Accounting. Tax
Minimization Sebagai
Pemoderasi Hubungan
Antara Tunneling Intencive,
Bonus Mechanism Dan
Covenant Dengan
Keputusan Transfer Pricing,
1(1), 63-76.*

Purwanto, G.M., & Tumewu, J.
(2018). *Pengaruh Pajak,
Tunneling Incentives dan
Mekanisme Bonus Pada
Keputusan Transfer Pricing
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia. Equilibrium:
Jurnal Ekonomi-Manajemen-
Akuntansi, 14(1), 47-56.*

Nurhayati, I. D. (2013). *Evaluasi atas
Perlakuan Perpajakan
terhadap Transaksi Transfer
Pricing pada Perusahaan
Multinasional di Indonesia.
Jurnal Manajemen dan
Akuntansi, 2(1).*

Refgia, T. 2017. *Pengaruh Pajak,
Mekanisme Bonus, Ukuran
Perusahaan, Kepemilikan
Asing dan Tunneling
incentive Terhadap Transfer
Pricing. Fakultas Ekonomi.
Universitas Riau Pekanbaru
Indonesia.*

Pramana. 2014. *Pengaruh Pajak,
Bonus Plan, Tunneling
Incentive, dan Debt Covenant
Terhadap Keputusan
Perusahaan Untuk*

Rahayu, Ning. 2010. *Evaluasi
Regulasi Atas Praktik
Penghindaran Pajak
Penanaman Modal Asing.
Jurnal Akuntansi dan*



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

- Keuangan Indonesia* Vol. 7, No. 1, 61-78. Universitas Indonesia.
- Ravensky, Heru dan Akbar, Taufik. (2019). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Rifkhan, R. (2017). Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1).
- Saifudin. (2019). Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Emiten BEI. *Agregat Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2 No. 1, 32-43.
- Sari, C. P. (2020). Tax Minimization, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2016-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-22.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing*. Jurnal STIE Multi Data Palembang.
- Suryatiningsih, N., dan Sylvia, V.S. 2009. *Pengaruh Skema Bonus Direksi terhadap Aktivitas Manajemen Laba: Studi Empiris pada BUMN Periode Tahun 2003-2006*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi II*.
- Tania, Catherine. (2019). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Keputusan Transfer Pricing, Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2014-2017.
- Wafirah, N. L, dan Niken Nindya Hapsari, N. N. 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing*. EL-Muhasaba, Vol.16, No.2.
- Yulianti, S. (2019). Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

**Seminar Nasional & *Call for Paper*:
“*Inspiring Entrepreneur*“, 7th July 2022**

Vol.1 No.2

*Berkelanjutan Indonesia Vol.
2 No. 2, 165-179.*

Yuniasih, N. W., Rasmini, N. K., dan
Wirakusuma, M. G. (2012).
Pengaruh Pajak dan
Tunneling Incentive pada
Keputusan Transfer Pricing
Perusahaan Manufaktur yang
Listing di BEI. Jurnal
Universitas Udayana.